

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era modern saat ini, kemajuan teknologi dan informasi tumbuh dan berkembang sangat pesat. Perkembangan serta pertumbuhan teknologi dan informasi yang pesat ini berdampak pada kebutuhan manusia yang menjadi lebih kompleks dan persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Ketatnya persaingan bisnis menuntut pihak-pihak yang terlibat di dalamnya bekerja lebih keras lagi agar keberadaannya tetap diakui oleh para konsumennya. Adanya persaingan yang ketat dengan kompetitor mengharuskan perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan serta keinginan konsumen. Suatu perusahaan harus mampu mengenali kebutuhan dan keinginan konsumen pada saat ini dan mampu memprediksi kebutuhan dan keinginan konsumen di masa depan, dengan memperhatikan kedua hal tersebut, maka perusahaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memenangkan sebuah persaingan bisnis. Diterima atau tidaknya produk yang dijual oleh perusahaan tergantung pada persepsi konsumen atas produk tersebut. Jika konsumen merasa produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya, maka konsumen akan membeli produk tersebut.

Persaingan pasar yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki strategi pemasaran yang tepat dalam menghadapi pesaing. Apabila perusahaan tidak dapat bertahan dalam bersaing, maka dapat dipastikan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Perusahaan yang tidak memiliki daya saing akan ditinggalkan oleh pasar, daya saing berhubungan dengan bagaimana efektivitas

suatu perusahaan di pasar persaingan, dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang menawarkan produk atau jasa yang sama atau sejenis. Daya saing (*competitiveness*) merupakan faktor penting dalam menentukan apakah perusahaan untung, hampir tidak mendapatkan keuntungan, atau gagal (William J. Stevenson, 2015:41). Perusahaan-perusahaan yang mampu menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas baik adalah perusahaan yang efektif dalam arti mampu bersaing. Dalam menciptakan kondisi daya saing tersebut banyak strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan inovasi produk dan kualitas produk yang lebih baik kepada konsumen.

Salah faktor yang menentukan kondisi daya saing adalah dengan melakukan inovasi produk. Menurut Reniati (2013:24) bahwa “inovasi merupakan suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dipasarkan. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik. Suatu gagasan murni memegang peranan penting, dengan pikiran yang kreatif mengembangkannya menjadi gagasan yang berharga. Perusahaan dapat melakukan berbagai inovasi dengan membuat berbagai macam desain produk dan menambah nilai guna suatu barang, selain itu perusahaan juga dapat melakukan inovasi dalam bidang inovasi produk, seperti pada barang, jasa, ide, dan tempat. Inovasi produk juga merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat. Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut setiap perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang pada akhirnya akan meningkatkan keunggulan bersaing pada perusahaan tersebut. Kondisi pasar akan mengalami perubahan, artinya dinamika

pemasaran berdampak pada perubahan selera pelanggan. Maka dari itu inovasi ini sangat dibutuhkan lagi bagi setiap perusahaan karena inovasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi daya saing.

Faktor lain yang mempengaruhi daya saing adalah kualitas produk. Menurut Daryanto (2010) dalam Agus Pitoyo (2018), daya saing merupakan kemampuan mempertahankan posisi pasar dalam memenuhi supply produk dengan tepat waktu dan harga kompetitif secara fleksibel untuk merespon perubahan dari permintaan secara cepat dan melalui diferensiasi produk sukses dengan meningkatkan kapasitas inovasi dan pemasaran yang efektif. Menurut Konsumen cenderung lebih menyukai perusahaan yang menghasilkan produk-produk dengan fitur-fitur yang menarik dan inovatif. Kualitas produk dapat ditentukan oleh sekumpulan kegunaan atau fungsinya, seperti terdapat daya tahan, ketergantungan pada produk, eksklusif, kenyamanan, dan wujud luar (warna, bentuk, pembungkus). Kualitas produk perusahaan harus dijaga dengan baik, karena semakin baik kualitas produk yang ada dalam suatu produk, maka pelanggan akan semakin berminat untuk membeli, bahkan membeli secara berulang terhadap produk hal tersebut dapat menjadi strategi perusahaan dalam mempertahankan keunggulan bersaing.

Adanya faktor inovasi dan kualitas produk menyebabkan perkembangan dalam dunia bisnis yang sekarang ini semakin maju, sehingga mengakibatkan adanya persaingan yang semakin kompetitif. Dalam persaingan yang semakin ketat perusahaan harus mampu menciptakan berbagai strategi untuk dapat terus bersaing dengan perusahaan lain, terutama perusahaan yang mengeluarkan produk atau jasa yang sejenis. Industri kuliner adalah salah satu persaingan usaha yang paling

kompetitif, karena banyaknya perusahaan dibidang tersebut yang menawarkan berbagai jenis produk yang cukup variatif dan dengan harga yang bersaing. Perkembangan bisnis industri kuliner juga saat ini semakin pesat, cepat, dan beraneka ragam seiring dengan tuntutan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin kompleks akibat perubahan gaya hidup. Berbagai macam konsep, bentuk, serta cita rasa yang ditawarkan oleh para produsen kuliner ini yang bertujuan untuk dapat memanjakan mata sekaligus lidah dari para penikmat kuliner. Banyak jenis makanan, minuman, sampai jajanan (*snack*) ditawarkan dengan harga yang sangat bervariasi menurut target pasar yang dituju.

Pertumbuhan bisnis industri kuliner di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung kini sedang mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal tersebut terlihat dari banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang kuliner dari skala kecil, menengah, sampai besar. Contohnya, tempat makan seperti restoran, *cafe*, *lounge*, *fine dining*, *bakery*, dan *cake shop*. Kabupaten Bandung juga terkenal akan wisata kulinernya, maka tidak mengherankan membuat bisnis kuliner menjadi salah satu bisnis yang sedang diminati saat ini. Salah satu bisnis kuliner yang cukup diminati oleh para wisatawan adalah salah satunya bisnis kue. Makanan kue saat ini banyak digemari oleh setiap orang, terutama pada kalangan anak-anak dan remaja. Bahkan sebagian orang telah menjadikan kue adalah suatu kebutuhan untuk menemani waktu bersantai dan berkumpul dengan keluarga dan teman-teman. Hal ini yang membuat industri toko kue harus berfikir keras dalam menunjang keunggulan bersaing. Untuk menang dalam persaingan industri toko kue di Kabupaten Bandung harus memperbarui informasi setiap saat, sehingga industri

toko kue selalu memperhatikan perkembangan apa yang sedang terjadi dipasaran guna melakukan strategi untuk unggul dalam persaingan dan untuk memenangkan pangsa pasar.

Berikut salah satu industri toko kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang menjadi objek penelitian yaitu Vanilla Kitchen Bandung, yang berlokasi di Komplek Cibiru Asri Blok B 43/B 44, Bandung Satu, Jawa Barat. Vanilla Kitchen adalah salah satu bakery lokal yang melesat penjualannya. Vanilla Kitchen juga mampu menyediakan aneka kue berkualitas dengan harga yang terjangkau sehingga dapat dikonsumsi semua kalangan. Konsep *fresh from to the oven* juga diterapkan VanillaKitchen untuk produk seperti kue ulang tahun yang diproduksi setiap ada pesanan dan hampir semua kue di Vanila Kitchen diproduksi ketika pada saat ada pesanan. Vanilla Kitchen Bandung yang saat ini berpusat di Komplek Cibiru Asri Blok B 43/B 44, Bandung Satu, Jawa Barat. juga menerapkan Bahan baku yang berkualitas dalam menjaga mutu rasa yang paling utama, konsistensi keunggulan rasa yang berbeda dengan pesaing lainnya dengan memusatkan semua proses produksi di rumah produksi Vanilla kitchen Bandung.

Untuk *quality control*, Vanilla Kitchen sangat ketat menjaga kebersihan dan mutu produk. Setiap produk dari vanilla kitchen tidak pernah mengalami kerusakan. Menghadapi persaingan eraglobalisasi saat ini vanilla kitchen berusaha untuk fokus mengembangkan usaha nyadengan mempostingnya secara terus menerus ke media sosial sehingga semua konsumen vanillakitchen bisa lebih mudah dan praktis. Namun untuk sekarang ini vanilla kitchen memilih untuk mengelola manajemennya sendiri. Menghadapi kehadiran bakery dari luar, sebagai satu variasi, masing-

masing memiliki keunikan dan kekhasan sendiri. ”Jadi semakin menambah inovasi dan variasi bakery yang ada di Kecamatan Cileunyi Bandung. Seperti yang diketahui dalam menunjang suatu daya saing industri toko kue satu dengan yang lainnya, maka harus mampu menciptakan produk-produk baru agar tidak kalah dalam persaingan. Dengan menjamurnya bisnis kue ini membuat para pelaku usaha atau produsen sejenis berlomba dalam menentukan strategi untuk meningkatkan inovasi produk dan kualitas produk yang akan dipasarkan agar memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Untuk meningkatkan daya saing salah satu industri toko kue yang ada di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, maka inovasi produk dan kualitas produk harus dikelola dengan baik, sehingga tujuan proses produksi yang dikerjakan dapat berjalan lancar sesuai harapan. Namun, apabila industri toko kue kurang memperhatikan faktor inovasi produk dan kualitas produk, tentu dapat menghambat jalannya proses produksi itu sendiri.

Banyaknya industri toko kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung membuat persaingan dalam industri toko kue lainnya menjadi semakin kompetitif dan mengharuskan industri toko kue tersebut membuat strategi agar daya saing produk tetap unggul dalam bersaing, salah satunya dengan berinovasi dalam membuat suatu produk dan menciptakan suatu kualitas produk yang baik untuk kedepannya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti inovasi dan kualitas produk sebagai indikator dalam meningkatkan daya saing industri toko kue di Kabupaten Bandung, sehingga penulis memilih judul **“Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Produk**

terhadap Daya Saing Industri Toko Kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana Inovasi Produk Industri Toko Kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung
2. Bagaimana Kualitas Produk Industri Toko Kue Di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
3. Bagaimana Daya Saing Produk Industri Toko Kue Di Kecamatan Cileunyi Kabupaen Bandung.
4. Bagaimana Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Daya Saing Industri Toko Kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari pelaksana penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Inovasi Produk Secara Parsial Industri Toko Kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
2. Kualitas Produk Secara Parsial Industri Toko Kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
3. Pengaruh Daya Saing Secara Parsial Industri Toko Kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

4. Pengaruh Inovasi Produk Dan Kualitas Produk Secara Terhadap Daya Saing Industri Toko Kue Di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak seperti bagi penulis, bagi pelaku usaha industri toko kue, dan pihak lainnya. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan memperdalam masalah yang diteliti bagi penulis, sehingga penelitian ini berguna bagi penulis sebagai adanya wujud dalam penerapan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan.

2. Bagi Pelaku Usaha Industri Toko Kue

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak-pihak terkait, khususnya bagi para pelaku usaha atau produsen industri toko kue di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, sebagai referensi dan penilaian dalam perkembangan produk olahannya agar bisa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan menciptakan daya saing positif antar industri toko kue.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada pelaku usaha atau produsen industri toko kue yg ada di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandun, Jawa Barat.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2021 sampai bulan April 2022, dari mulai pembuatan judul sampai dengan penyelesaian penelitian tersebut. Adapun lebih lengkapnya mengenai waktu penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1 (terlampir).